

BAB V PEMBAHASAN

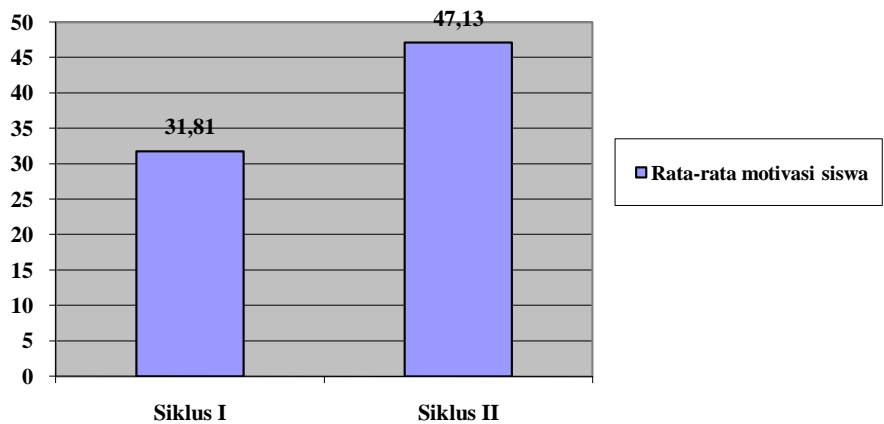
Hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II adalah sebagai berikut:

A. Peningkatan Motivasi

Rekapitulasi rata-rata skor motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru pada siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 5.1 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kalicari 2

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1.	Tekun menghadapi tugas	163	232
2.	Ulet menghadapi kesulitan	78	125
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	160	178
4.	Lebih senang bekerja mandiri	156	235
5.	Cepat bosan terhadap tugas- tugas yang rutin	333	491
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	81	119
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	81	114
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah	157	234
Jumlah		1209	1791
Rata- rata		31, 81	47, 13
Kriteria		sedang	Tinggi



Gambar 5.1 Histogram Skor Motivasi Belajar siswa siklus I dan II

Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. aktivitas pada siklus I rata-rata 31, 81 dengan kriteria “Sedang” mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 47, 31 kriteria “Tinggi”. Aktivitas yang “Tinggi” tersebut tentu saja memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

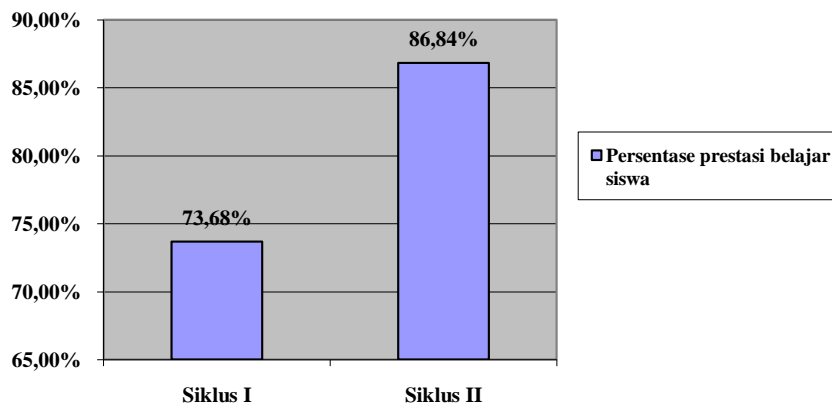
B. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Nilai evaluasi siswa pada mata pelajaran PKn melalui pelaksanaan tes individu pada setiap siklus. Rekapitulasi nilai evaluasi siswa pada setiap akhir pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2 Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kalicari 2

Prestasi	Siklus	
	I	II
Tuntas	28	33
Belum Tuntas	10	5
Jumlah Siswa	38	38
Persentase	73,68%	86,84%

Dari tabel di atas terdapat adanya peningkatan pada tiap siklus, yaitu pada siklus I siswa yang tuntas adalah 28 sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas yaitu 33 siswa. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I 73,68% meningkat menjadi 86,84% pada siklus II. Nilai ketuntasan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.2 Histogram Persentase Prestasi Belajar Siswa

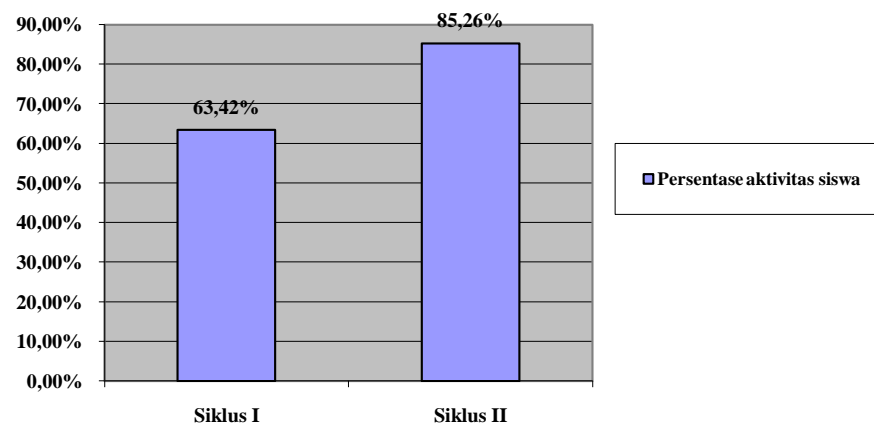
Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan pembelajaran kooperati tipe *make a mach* dengan ketuntasan belajar siswa 73,68% menjadi 86,84% dengan kriteria “sangat baik”.

C. Peningkatan Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3 Persentase Aktivitas Siswa dalam mengikuti pembelajaran

Siklus	Persentase	Kriteria
I	63,42%	Baik
II	85,26%	Sangat Baik



Gambar 5.3 Histogram Peningkatan Aktivitas Siswa

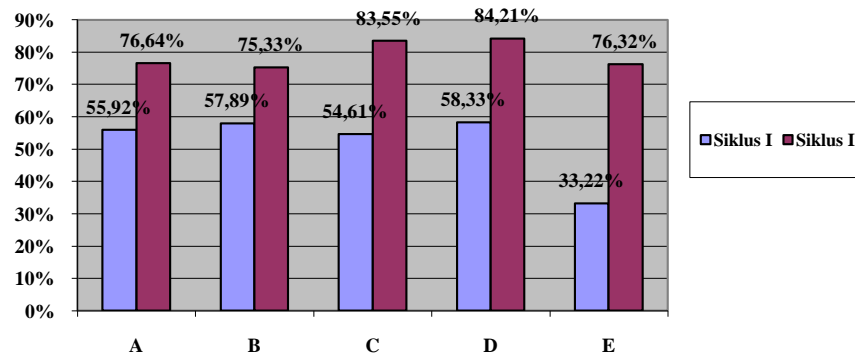
Dari tabel di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pkn materi sistem pemerintahan pusat sangat baik, yaitu mencapai persentase 63,42% menjadi 85,26%.

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa tiap indikator dapat dilihat pada tabel 5.4 dan gambar 5.4 di bawah ini:

Tabel 5.4 Tabel Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Indikator

Siklus	Indikator (%)				
	A	B	C	D	E
I	55,92%	57,89%	54,61%	58,22%	33,22%
II	76,64%	75,33%	83,55%	84,21%	76,32%

Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Indikator



Gambar 5.4 Histogram Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Indikator

Keterangan :

- A : Mempersiapkan penunjang pembelajaran
- B : Mengikuti proses pembelajaran dengan baik
- C : Memperhatikan penjelasan guru
- D : Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- E : Merasa bertanggungjawab mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

Pada persentase indikator A siklus I 55,92% menjadi 76,64% pada siklus II. Artinya siswa dalam mempersiapkan penunjangna belajar pada siklus I dan II mengalami peningkatan.

Pada persentase indikator B siklus I 57,89% menjadi 75,33% pada siklus II. Artinya jumlah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan.

Pada persentase indikator C siklus I 54,61% menjadi 83,55% pada siklus II. Artinya jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru sudah mengalami peningkatan.

Pada persentase indikator D siklus I 58,33% menjadi 84,21% pada siklus II. Artinya jumlah siswa yang menjawab pertanyaan guru sudah meningkat.

Pada persentase indikator E siklus I 33,22% menjadi 76,22% pada siklus II. Artinya jumlah siswa yang merasa bertanggungjawab salam mengerjakan tugas yang diberikan guru mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa pada setiap indikator mengalami peningkatan.

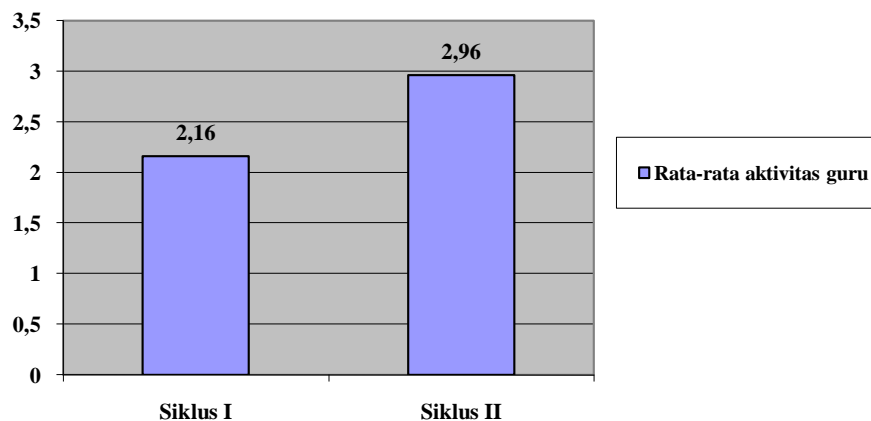
D. Peningkatan Aktivitas Guru

Dari hasil penelitian siklus I sampai dengan siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat pada tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Siklus	Rata-rata	Kriteria
1.	I	2,16	Cukup Baik
2.	II	2,96	Baik

Hasil perolehan nilai rata-rata aktivitas guru menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* disajikan dalam gambar 5.5 berikut :



Gambar 5.5 Histogram Aktivitas Guru

Dari gambar di atas, aktivitas guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus I dalam kriteria “ cukup baik” dengan rata-rata 2,16 sedangkan pada siklus

II dalam kategori “baik” dengan rata-rata 2,96. Dengan aktivitas yang dinilai meliputi aktivitas guru dalam kegiatan awal, inti pembelajaran dan kegiatan akhir.